

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengkajian pada Ny. M usia 42 tahun dengan G₈P₃A₄H₃ usia kehamilan 20-21 minggu didapatkan data klien sedang hamil anak kedelapan dengan usia kehamilan 20-21 minggu. Klien mengatakan saat ini hamil anak kedua dengan suami keduanya. Klien mengatakan hari pertama haid terakhir pada tanggal 3 September 2019. Dengan demikian taksiran persalinan pada tanggal 10 Juni 2020. Klien mengatakan mudah lelah, malas makan, makan hanya sedikit. Klien mengatakan khawatir dengan kehamilannya dikarenakan riwayat keguguran sebanyak 4 kali secara berturut-turut. Klien mengatakan takut keguguran lagi dan klien mengatakan kehamilannya direncanakan, pasien mengatakan ingin memiliki anak yang banyak karena pasien merupakan anak tunggal dan juga dikarenakan anak dari suami kedua baru berjumlah 1 orang.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada Ny. M (42 tahun) G₈P₃A₄H₃ usia kehamilan 20-21 minggu dengan kehamilan resiko tinggi usia > 35 tahun adalah risiko cedera pada janin dibuktikan dengan usia ibu (>35 tahun), risiko cedera pada ibu dibuktikan dengan usia ibu (>35 tahun), ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan.
3. Rencana asuhan keperawatan pada Ny. M (42 tahun) G₈P₃A₄H₃ usia kehamilan 20-21 minggu dengan kehamilan resiko tinggi usia > 35 tahun adalah pemantauan denyut jantung janin dengan menggunakan doppler,

pendidikan kesehatan dengan menggunakan media lembar balik dan leaflet, serta terapi murottal.

4. Implementasi yang dilakukan pada Ny. M (42 tahun) G₈P₃A₄H₃ usia kehamilan 20-21 minggu dengan kehamilan resiko tinggi usia > 35 tahun adalah melakukan pemantauan denyut jantung janin dengan doppler, memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media lembar balik dan leaflet, serta melakukan terapi murottal.
5. Hasil evaluasi keperawatan pada Ny. M (42 tahun) G₈P₃A₄H₃ usia kehamilan 20-21 minggu dengan kehamilan resiko tinggi usia > 35 tahun didapatkan hasil bahwa tiga masalah keperawatan dapat teratasi.

B. Saran

1. Instansi Pendidikan

Penulisan laporan ilmiah akhir ini dapat digunakan sebagai referensi dan masukan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah obstetri, khususnya pada ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi usia > 35 tahun. Serta dapat menerapkan Evidence based Practice (EBP) pada ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi usia > 35 tahun.

2. Instansi Puskesmas

Hasil dari penulisan laporan ilmiah akhir ini dapat menambah wawasan perawat/bidan di Puskesmas dalam memberikan pelayanan kepada ibu hamil khususnya pada ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi usia > 35 tahun dan diharapkan agar dapat menjalankan intervensi kepada pasien berdasarkan penemuan terbaru (*Evidence Based Nursing Practice*) serta

tetap dapat menjalankan kunjungan rumah pada klien sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan klien di Puskesmas khususnya Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

